

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Angga, Koesumadinata, Rd. *Ringkesan Pangawikan Rinengga Suara*. Djakarta: Noordhoff- Kolff N.V., t.t.
- _____. *Ilmu Seni laras*. Djakarta: Pradjaparamita, 1969.
- Atja dan Saleh dana Sasmita, “Sanghyang Siksa kandang Karesian.naskah Sunda Kuno tahun 1518.”
Bandung:Proyek Pengembangan Permusieuman Jawa Barat, 1981.
- Ekajati, Edi S. *Masyarakat Sunda dan Kebudayaanannya*.
Bandung: Giri Mukti Pustaka, 1984.
- Garraghan, Gilbert J. *A Guide To Historical Method*. New York: Fordhan University Press, 1957.
- Hood, Mantle *Ethnomusicology*. Dalam Willy Apel (ed.). *Harvard Dictionary of Music*. Combridge: Havard University Press, Second Edition, 1969.
- Jacques Nattiez, Jean Jacques. *Music and Discourse: Toward a Semiology of Music*. New Jersey: Princeton University Press, 1990.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1998.
- Kunst, Jaap. *Music In Java: Its Theory And Its Tecnique*.
Netherland: Martinus Nijhoff, 1973.
- Lembaga Basa & Sastra Sunda. *Kamus Umum Basa Sunda*.
Cetakan kelima. Bandung: Tarate, 1985.
- Merriam, Allan P. *The Antropology of Music*. United States of America: University Press, 1964.
- Myers, Helen (ed.). *Ethnomusicology an Introduction*. New York: Macmillan Press, 1992.
- Manoff, Tom. *The Music Kit: Computer-Assisted Version*. Second Edition, Terjemahan Mauly Purba. New York: W.W. Norton & Company, 1991.

- May, P.M. “Philosophical Approaches to Transkription.” Dalam Caroline Card (ed.). *Discorces in Ethnomusicology: Essays in Honour of George List*. Indiana: Indiana University Archives of traditional Music. Terjemahan Mauliy Purba, 1981.
- Mustafa, Hasan. *Adat Istiadat Sunda*. Terj. Maryati Sastrawijaya. Bandung: Alumni. 1981.
- Malm, William P., *Music Cultures of Pacific The near East and Asia*. New Jersey: Prentice Hall, Inc. Englewood Cliff, 1977.
- Nettl, Bruno. *Theory and Method in Ethnomusicology*. New York: The Free Press a Division of Macmillan Publishing. Co. inc., 1964.
- Nicholas, Cook. *A Guide to Musical Analysis*. London: J.M. Dent & Sons Ltd., 1987.
- Panuti, Sudjiman dan Aart Van Zoest (ed.). *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Rustandi Mulyana, Aton. “Sinden Subang: Studi tentang Konteks Sosial Pertunjukan.” “Penelitian Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Solo, 1996.
- Soedarsono, R.M. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni pertunjukan Indonesia (MSPI), cetakan kedua, 2001.
- Sumarsan. *Hayatan Gamelan: Kedalaman Lagu, Teori dan Perspektif*. Solo: STSI Perss Surakarta, 2000.
- Salmun, M.A. *Padalangan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1942.
- Satjadibrata., Rd. *Kamoes Basa Sunda*. Jakarta: Balai Pustaka, 1946.
- Soepandi, Atik dkk. “Kawih di Priangan.” Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek ASTI Bandung, 1985.
- , *Kamus Istilah Karawitan Sunda*. Bandung: Pustaka Buana, 1988.
- Suharto, Ben. *Tayub: Pengamatan dari Segi Tari Pergaulan serta*

Kaitannya dengan Unsur Upacra Kesuburan. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1980.

Tirasonjaya, Gugum Gumbira. “Jaipongan Salah Satu Kekayaan Budaya Nasional.” Makalah, Bandung, 18 Januari, 1981.

Wade, Bonnie C. (edt.), *Text, Tone, and Tone. Parameters of Music in Multicultural Perspective*. New Delhi: Oxford & IBII Co. Pvt. Ltd., 1993.

Wiarsih, Iyar. *Pesinden jeung Rumpakana*. Bandung: Yayasan Kebudayaan, 1984.

NARA SUMBER

Asep Mulyana (47 tahun): yaitu seniman pemain *rebab* dari Bandung.

Cucu Setiawati (44 tahun): yaitu *sinden populer* era sekarang pada seni *Wayang Golek*, dan *kiliningan*. Bertempat tinggal di Kabupaten garut.

Dede Amung Sutarya (58 tahun): yaitu *dalang* populer dari tahun 1980 sampai sekarang di wilayah Jawa Barat. Bertempat tinggal di Bandung.

Eutik Muhtar (70 tahun) : yaitu seniman pemain alat musik *rebab* terkenal, dan pencipta lagu-lagu *kepesindenan*.

Enip Sukanda (57 tahun) yaitu pemerhati seni *kepesindenan*. Bekerja sebagai Dosen Karawitan STSI Bandung.

Edih Azis Sukanta (67 tahun): yaitu salah seorang tokoh seniman karawitan (pemain, pencipta dan pemerhati seni) di Kabupaten Subang. Pekerjaan mantan pensiunan Penilik Kebudayaan di kabupaten Subang.

Hj. Idjah Hadidjah (48 tahun): yaitu *sinden* populer era sekarang pada seni *Jaipongan*, *Wayang Golek*, dan *Kiliningan*, di wilayah Jawa Barat. Bertempat tinggal di Kabupaten Karawang.

Hj. Cicih Cangkurileung (53 tahun): yaitu *sinden* populer era sekarang pada seni *jaipongan*, *Wayang Golek*, *Kiliningan*, dan Kawih Da' wah Islam. Bertempat tinggal di Kabupaten Subang.

Hj. Cucun Cunayah (62 tahun): yaitu *Sinden* populer era tahun 70 sampai tahun 80-an, pada seni *kiliningan*, *wayang golek*, *ketuk tilu*, dan *bajidoran*. Bertempat tinggal di Kabupaten Subang.

Ike Sarikah (50 tahun): yaitu kakak kandung *sinden* Cucu Setiawati. Propesi sebagai *pesinden* di Kabupaten Garut.

Iyan Arliani (43 tahun): yaitu dosen mata kuliah vokal (*kepesindenan dan tembang Sunda*) STSI bandung.

Kimin Sujana (55 tahun): Kaka kandung *Sinden* Cicih Cangkurileung. Bekerja selaku sekretaris Desa Sembung Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang.

Nunung Nurmalasari, (30 tahun): yaitu *sinden* muda terkenal pada seni *degung*, *kiliningan*, dan *pop Sunda*. Beerasal dari kabupaten Subang. Bekerja sebagai guru SMKI Bandung.

Neni Hayati (47 tahun): yaitu *sinden wayang Golek*, dan *kiliningan* dari Kabupaten Bandung.

R.H. Tjetjep Supriadi (68 tahun): yaitu *dalang* populer era tahun 70- an, suami *Sinden* Hj. Idjah Hadidjah. Bekerja selaku mantan DPRD di Kabupaten Karawang.

Sinar (75 tahun): yaitu paman *sinden* Cicih Cangkurileung. Berproposisi sebagai *dalang wayang Kuli*, dari Kabupaten Subang.

Suminta (59 tahun): yaitu kakak ipar *sinden* Hj. Idjah Hadidjah. Berproposisi selaku pemain *rebab wayng golek* dan *kiliningan* Grup Panca Komara . pimpinan *dalang* R.H. Tjetjep Supriadi.

Ubun Kubarsah (49 tahun): yaitu seniman kreator seni Sunda, dan selaku pimpinan Daya Seni Tradisi Sunda (*Dasentra*) di Banudng. Pekerjaan Pegawai Negri.

Uce Rukmana Sumantri (60 tahun): yaitu suami *sinden* Cucu Setiawati. Bekerja wiraswasta.

Pandi Upandi, (53 tahun): yaitu pemerhati *kepesindenan*. Dosen *gamelan* tradisi Sunda STSI Bandung.